

PERANCANGAN MODEL PENCATATAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BERBASIS EXCEL PADA UMKM BUKET CACA

Hartih Shandra Wati¹, Johandri Iqbal², Ivan Ramadhan³

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: hartihshandrawati@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy; however, many MSME actors still face difficulties in financial management and tax compliance due to unstructured transaction recording systems. This study aims to design a Microsoft Excel-based model for financial and tax transaction recording as a solution to improve financial management at Buket Caca MSME. This research is applied research using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The designed model includes daily transaction recording, financial statement preparation, and automatic calculation of the 0.5 percent Final Income Tax (PPH Final) for MSMEs. The results indicate that the Excel-based recording model helps the owner of Buket Caca MSME record transactions in a more orderly and structured manner, generate accurate financial statements and tax information, and improve the efficiency of financial management and tax compliance.

Keywords:

MSMEs, transaction recording, financial statements, MSME taxation, Microsoft Excel.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Tambunan, 2019). Oleh karena itu, keberlangsungan dan pengembangan UMKM perlu didukung oleh pengelolaan usaha yang baik, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan.

Dalam praktiknya, sebagian besar UMKM telah menjalankan kegiatan operasional secara rutin dan melakukan berbagai transaksi penerimaan serta pengeluaran kas setiap hari. Namun, aktivitas usaha tersebut sering kali tidak diimbangi dengan sistem pencatatan keuangan yang memadai. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana, yaitu hanya mencatat uang masuk dan uang keluar tanpa adanya pengelompokan transaksi dan tanpa disusun dalam bentuk laporan keuangan yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak memiliki informasi keuangan yang akurat mengenai laba atau rugi usaha dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2020).

Keterbatasan dalam pencatatan keuangan tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Informasi keuangan yang tidak tersusun dengan baik menyulitkan pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi kinerja usaha, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan yang andal juga menjadi kendala bagi UMKM dalam memenuhi kebutuhan administrasi, seperti pengajuan pembiayaan dan pemenuhan kewajiban perpajakan (Sujarweni, 2021).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik UMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Meskipun demikian, tingkat penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM masih tergolong rendah.

Rendahnya penerapan SAK EMKM disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pemahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi serta belum tersedianya sistem pencatatan keuangan yang praktis dan mudah digunakan. Banyak UMKM masih menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang rumit dan memerlukan keahlian khusus, sehingga pencatatan keuangan belum menjadi prioritas dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi solusi yang sesuai bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Microsoft Excel memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pengolahan data, serta tidak memerlukan biaya tambahan, sehingga dapat diterapkan oleh UMKM dengan keterbatasan sumber daya (Romney & Steinbart, 2020). Dengan perancangan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

UMKM Buket Caca merupakan salah satu pelaku usaha yang masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 1 . Keuangan Buket Caca 2022-2024

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran
2022	Rp 54.000.000	Rp21.000.000
2023	Rp 63.000.000	Rp25.000.000
2024	Rp 72.000.000	Rp30.000.000

Sumber: Pencatatan laporan keuangan UMKM Buket Caca, 2025

Data tersebut memperlihatkan bahwa pendapatan usaha mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, tanpa adanya sistem pencatatan yang terstruktur, analisis mengenai tingkat keuntungan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, ketidaktepatan dalam mencatat transaksi harian dapat menghambat proses penyusunan laporan keuangan serta menyulitkan pemilik usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara benar. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik usaha dan mudah diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Buket Caca. Sistem yang dirancang diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan dan perhitungan PPh Final secara otomatis, sehingga dapat membantu UMKM dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih jelas dan melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa sistem pencatatan keuangan dan perpajakan yang sederhana dan aplikatif, serta kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian sistem akuntansi berbasis teknologi sederhana pada UMKM.

Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM) dalam

Adopsi Teknologi UMKM

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model teoritis yang digunakan

untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi oleh pengguna melalui dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Model ini banyak digunakan dalam penelitian UMKM di Indonesia untuk menganalisis adopsi teknologi informasi, termasuk teknologi pencatatan keuangan dan sistem digital sederhana (La Jahalia & Nafiati, 2021; Pusfitaningrum et al., 2022). TAM relevan digunakan karena mampu menjelaskan perilaku pengguna teknologi secara sederhana namun komprehensif.

Persepsi manfaat menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan keuangan dinilai memberikan manfaat nyata, seperti membantu pengelolaan arus kas, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan ketertiban administrasi usaha (Maharani et al., 2024). Manfaat tersebut menjadi faktor penting yang mendorong UMKM bersedia mengadopsi teknologi pencatatan keuangan berbasis digital.

Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga berperan penting dalam menentukan penerimaan teknologi. Teknologi yang mudah dipelajari dan dioperasikan cenderung lebih cepat diterima oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi (Nursati et al., 2024). Oleh karena itu, TAM digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini untuk menjelaskan penerimaan Microsoft Excel sebagai sistem bantu pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan pada UMKM.

UMKM dan Perannya dalam Perekonomian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dijalankan secara mandiri oleh perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM memiliki karakteristik keterbatasan modal, sumber daya manusia, serta sistem administrasi yang masih sederhana, khususnya dalam pengelolaan keuangan (Trixie & Nugroho, 2024).

UMKM memegang peran strategis dalam perekonomian nasional karena berkontribusi

besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyediaan lapangan kerja. Santoso dan Wibowo (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja UMKM yang tersebar di berbagai daerah. Keberadaan UMKM juga mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antarwilayah.

Meskipun memiliki peran penting, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek pencatatan keuangan dan perpajakan. Keterbatasan tersebut menyebabkan UMKM sulit mengukur kinerja usaha, mengakses pembiayaan, serta memenuhi kewajiban pajak secara optimal (Suharti & Ardi, 2021).

Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian aktivitas keuangan agar usaha dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang baik menghasilkan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan usaha dan menjaga stabilitas arus kas (Harahap, 2022).

Pada praktiknya, banyak UMKM belum melakukan pengelolaan keuangan secara sistematis. Pencatatan transaksi sering dilakukan secara sederhana, tidak rutin, serta masih mencampurkan keuangan pribadi dan usaha. Kondisi ini menyebabkan data keuangan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar evaluasi usaha (Sari & Pratama, 2021).

Ramadhani dan Trisnansih (2022) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang tertata membantu UMKM memahami kondisi usaha secara menyeluruh, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga posisi kas. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan keuangan yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan UMKM

Pencatatan transaksi keuangan merupakan fondasi utama dalam penyusunan laporan keuangan. Setiap transaksi penerimaan dan

pengeluaran harus dicatat secara konsisten agar informasi keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat ditelusuri kembali (Kieso et al., 2023). Tanpa pencatatan yang rapi, UMKM akan kesulitan mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja usaha, posisi keuangan, dan arus kas. Hery (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan usaha sehingga pemilik dapat mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional. Laporan keuangan juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan pihak eksternal.

Ikatan Akuntan Indonesia (2022) menetapkan SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM yang sederhana namun andal. Standar ini membantu UMKM menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara sistematis sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Konsep Perpajakan UMKM dan PPh Final 0,5%

Perpajakan merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan kepada negara berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan digunakan untuk membiayai kepentingan publik (Mardiasmo, 2021; Mahpudin & Suhono, 2021). Dalam konteks UMKM, kebijakan perpajakan dirancang untuk memberikan kemudahan administrasi agar kepatuhan pajak dapat meningkat.

Pemerintah menetapkan PPh Final UMKM dengan tarif 0,5% dari omzet sebagaimana diatur dalam PP Nomor 23 Tahun 2018. Sistem ini bertujuan menyederhanakan perhitungan pajak karena tidak bergantung pada laba bersih usaha (Prasetyo, 2022). Pendekatan ini dinilai lebih sesuai dengan kondisi UMKM yang umumnya belum memiliki pembukuan lengkap.

Sutrisno (2022) menyatakan bahwa penerapan PPh Final berbasis omzet membantu UMKM menghindari perhitungan pajak yang kompleks dan mendorong kepatuhan pajak. Data Direktorat Jenderal Pajak (2023) juga menunjukkan bahwa skema ini relatif mudah

diterapkan oleh pelaku UMKM yang telah melakukan pencatatan omzet secara tertib.

Microsoft Excel sebagai Sistem Pencatatan

Keuangan UMKM

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak pengolah data yang banyak digunakan dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan karena fleksibel dan mudah digunakan. Excel mampu menyimpan, mengolah, serta menyajikan data keuangan dalam bentuk tabel dan grafik secara sistematis (Setiawan, 2021).

Pemanfaatan Excel dalam pencatatan keuangan UMKM terbukti membantu meningkatkan ketertiban administrasi dan efisiensi kerja. Untarini (2024) menunjukkan bahwa Excel dapat digunakan sebagai sistem pencatatan keuangan sederhana yang mendukung penyusunan laporan keuangan dan pengendalian arus kas.

Selain itu, fitur otomatisasi Excel memungkinkan pengurangan kesalahan perhitungan manual dan mempercepat proses pengolahan data. Rini (2022) dan Sutanto (2023) menegaskan bahwa Excel mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan UMKM.

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital maupun spreadsheet mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian Trixie dan Nugroho (2024) membuktikan bahwa pencatatan berbasis spreadsheet membantu UMKM mencatat transaksi secara lebih rapi dan sistematis. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Lestari et al. (2023) dan Darmawan et al. (2021) yang menunjukkan bahwa Excel mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Penelitian terkait Technology Acceptance Model menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM menggunakan teknologi akuntansi (Maharani et al., 2024; Nursati et al., 2024). Selain itu, penelitian mengenai kebijakan PPh Final UMKM menunjukkan bahwa penurunan tarif

pajak berdampak positif terhadap kepatuhan pajak, terutama bagi UMKM yang telah memiliki pencatatan keuangan yang baik (Sanjaya & Fadhila, 2022; Herprabangkoro, 2024).

Kerangka Berpikir Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi UMKM Buket Caca, yaitu pencatatan transaksi yang masih manual dan tidak teratur, belum tersusunnya laporan keuangan secara berkala, serta rendahnya pemahaman dalam perhitungan PPh Final UMKM sebesar 0,5%. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan kurang akurat dan menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan serta memenuhi kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pencatatan keuangan dan perpajakan yang lebih terstruktur, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

Sebagai solusi, penelitian ini menawarkan perancangan model pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna melalui dua konstruk utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Pemanfaatan Excel diharapkan mampu meningkatkan kerapian pencatatan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta mengotomatisasi perhitungan pajak UMKM. Penerimaan teknologi yang baik akan mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan ketertiban, efisiensi, dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM Buket Caca.

Metodologi

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan menghasilkan solusi praktis berupa perancangan model pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Buket Caca. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus pada pemahaman kondisi faktual pencatatan

keuangan yang berjalan, identifikasi permasalahan, serta perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM. Pendekatan ini dipilih karena tidak menekankan pada pengujian hipotesis statistik, melainkan pada analisis proses dan implementasi sistem secara nyata (Pressman & Maxim, 2023).

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sistem pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan pada UMKM Buket Caca, yang meliputi pencatatan penjualan, pengeluaran, pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan, serta perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM sebesar 0,5%. Subjek penelitian adalah pemilik UMKM Buket Caca yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan usaha dan pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, berupa deskripsi mendalam mengenai praktik pencatatan keuangan dan perpajakan yang diterapkan pada UMKM Buket Caca. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM untuk memahami kondisi pencatatan keuangan serta kendala yang dihadapi. Data sekunder diperoleh dari dokumen transaksi, catatan keuangan, bukti pembayaran pajak, serta literatur dan regulasi yang relevan (Miles et al., 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan yang berjalan. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kebutuhan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari dokumen keuangan sebagai data pendukung penelitian (Creswell & Poth, 2022; Bowen, 2022).

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis hasil penerapan model, serta penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan model pencatatan transaksi keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel, guna menilai efektivitas dan manfaat sistem yang dirancang (Arikunto, 2022).

Perancangan dan Pengujian Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menyusun model pencatatan transaksi keuangan berbasis Microsoft Excel yang terdiri dari beberapa lembar kerja terintegrasi, meliputi input transaksi, buku kas, laporan laba rugi, dan perhitungan PPh Final UMKM. Sistem dirancang menggunakan rumus dan fungsi Excel untuk mengotomatisasi proses pengolahan data. Pengujian sistem dilakukan melalui uji coba langsung menggunakan data transaksi UMKM untuk memastikan ketepatan fungsi, keakuratan laporan keuangan, serta kemudahan penggunaan sistem. Evaluasi dilakukan secara deskriptif untuk menilai manfaat sistem dalam meningkatkan ketertiban dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM (Jogiyanto Hartono, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum UMKM Buket Caca

UMKM Buket Caca merupakan usaha kreatif yang bergerak di bidang produksi dan penjualan buket bunga, buket kado, serta parcel kreatif yang berdiri sejak tahun 2022 dan dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha. Aktivitas usaha meliputi proses produksi sesuai pesanan pelanggan serta transaksi penjualan dan pengeluaran operasional harian. Berdasarkan hasil observasi, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih bersifat manual dan tidak terdokumentasi secara menyeluruh, sehingga informasi keuangan belum tersaji secara sistematis dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Analisis Sistem Pencatatan Keuangan Berjalan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Buket Caca belum terintegrasi antarproses. Transaksi penjualan dan pengeluaran dicatat secara terpisah, sebagian hanya berdasarkan ingatan pemilik usaha, dan belum disusun dalam format laporan keuangan yang baku. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan usaha, perhitungan laba rugi, serta pemenuhan kewajiban perpajakan. Selain itu, tidak adanya sistem yang menghubungkan pencatatan transaksi dengan perhitungan pajak berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam penghitungan Pajak Penghasilan Final UMKM.

Hasil Penerapan Sistem Pencatatan Berbasis

Microsoft Excel

Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel dilakukan melalui perancangan beberapa *sheet* yang saling terintegrasi.

Sheet daftar akun dan kode berperan sebagai fondasi utama sistem pencatatan. Keberadaan *chart of accounts* memungkinkan pengelompokan transaksi secara konsisten berdasarkan jenis akun, sehingga memudahkan proses pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan. Penggunaan kode akun juga mendukung penerapan pencatatan terkomputerisasi yang lebih rapi dan terintegrasi, serta meminimalkan kesalahan klasifikasi transaksi.

BUKET CACA DAFTAR AKUN				
KODE	NAMA AKUN	TYPE	DEBIT	KREDIT
1100	Kas	Kas		
1200	Bank BRI	Bank		
1300	Bank Dana	Bank		
1400	Piutang Usaha	Piutang		
1500	Pembelian Barang Dagangan	Persediaan		
1220	Peralatan Toko	Aktiva Tetap		
2100	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Pendek		
2120	Hutang Usaha	Hutang		
2130	Hutang Lain-Lain	Hutang Lancar Lainnya		
2140	Utang Pajak	Hutang Lancar Lainnya		
3100	Modal Pemilik	Modal		
3120	Prive	Modal		
3130	Laba Rugi Ditahan	Modal		
3140	Laba Rugi Periode Berjalan	Modal		
4000	Pendapatan	Pendapatan		
4120	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Lainnya		
5000	Harga Pokok Penjualan (HPP)	HPP		
6100	Beban Penjualan dan Distribusi	Biaya		
6200	Beban Umum dan Administrasi	Biaya Lainnya		
6210	Beban Listrik, Air dan Internet	Biaya Lainnya		
6220	Beban Sewa	Biaya Lainnya		
6230	Beban Gaji	Biaya Lainnya		
6240	Beban Pajak	Biaya Lainnya		
6250	Beban Kebersihan	Biaya Lainnya		
6260	Beban Lain-lain	Biaya Lainnya		
6200	Beban Penyusutan	Biaya Lainnya		

Gambar 1. *Sheet* daftar akun dan kode UMKM Buket Caca

Sheet jurnal umum berfungsi mencatat seluruh transaksi harian menggunakan prinsip debit dan kredit. Pencatatan transaksi secara kronologis dalam jurnal umum menjadikan setiap aktivitas keuangan terdokumentasi dengan baik dan dapat ditelusuri kembali. Tahapan ini menunjukkan peralihan dari pencatatan informal menuju pencatatan akuntansi yang sistematis sesuai siklus akuntansi.

Gambar 2. Sheet Jurnal Umum

Selanjutnya, sheet buku besar digunakan untuk memposting transaksi dari jurnal umum ke masing-masing akun. Melalui buku besar, perubahan saldo setiap akun dapat dipantau secara jelas sepanjang periode berjalan. Sheet ini membantu pemilik usaha memahami posisi setiap akun secara rinci, baik aset, kewajiban, modal, pendapatan, maupun beban.

Gambar 3. Sheet Buku Besar

Sheet neraca lajur berfungsi sebagai alat bantu untuk merangkum saldo akun dan memastikan keseimbangan pencatatan sebelum penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur mempermudah proses identifikasi kesalahan pencatatan serta mempercepat penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Gambar 4. Sheet Neraca Lajur

Sheet laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan UMKM Buket Caca selama satu periode akuntansi. Informasi laba atau rugi yang dihasilkan memberikan gambaran kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan serta menjadi dasar evaluasi efisiensi biaya operasional. Penyusunan laporan ini secara otomatis meningkatkan ketepatan perhitungan dan efisiensi waktu.

Gambar 5. Sheet Laba Rugi UMKM Buket Caca

Sheet laporan posisi keuangan (neraca) menunjukkan kondisi keuangan usaha pada akhir periode, mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Neraca yang tersusun secara seimbang mencerminkan bahwa sistem pencatatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar, sehingga dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan usaha.

BUKET CACA NERACA Periode 1 September s.d 30 September 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
ASET		
ASET LANCAR		
1100	Kas	1.902.000
1200	Bank BRI	-
1300	Bank Dana	235.000
1400	Piutang Usaha	-
1500	Pembelian Barang Dagangan	1.658.000
TOTAL ASET LANCAR		3.335.000
ASET TETAP		
1220	Peralatan Toko	30.000
TOTAL ASET TETAP		30.000
TOTAL ASET		3.335.000
KEWAJIBAN		
2100	Hutang Jangka Pendek	-
2120	Hutang Usaha	-
2130	Hutang Lain-Lain	-
2140	Utang Pajak	-
TOTAL KEWAJIBAN		-
MODAL		
3100	Modal Pemilik	-
3120	Divide	-
3130	Laba / Rugi Ditahan	-
3140	Laba / Rugi Periode Berjalan	3.335.000
TOTAL MODAL		3.335.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		3.335.000

Gambar 6. *sheet* Neraca UMKM Buket Caca

Sheet catatan atas laporan keuangan (CLAK) melengkapi laporan keuangan utama dengan penjelasan kebijakan akuntansi dan rincian akun. Keberadaan CLAK meningkatkan transparansi dan pemahaman terhadap laporan keuangan, serta membantu penyesuaian dengan ketentuan SAK EMKM yang relevan bagi UMKM.

GALIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET CACA PERIODE 30 SEPTEMBER 2025		
1. UMKM		
UMKM berarti cara melakukan di Area kerajinan lokal 2022. Usaha ini terinspirasi di bidang pemerintah dan program media. Sebagai masyarakat kerajinan produk lokal yang terdapat dalam ekosistem yang beragam. UMKM Buket Caca telah membantu kerajinan lokal yang sudah ada, baru, dan menengah. UMKM ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang usaha UMKM Buket Caca sesuai di K. Nakhondha, Kabupaten Rawa Sani, Kecamatan Sibu-Hajau, Kota Jayapura.		
2. DITINGKAH BERKUALITAS AKUTANANSI PENTING :		
a. Prinsip-prinsip Akuntansi		
Laporan keuangan UMKM Buket Caca disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, KRI, dan Menengah.		
b. Prinsip-prinsip Akuntansi		
Data yang disajikan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan data yang diperoleh secara langsung.		
c. Prinsip-prinsip Akuntansi		
Data yang disajikan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan data yang diperoleh secara langsung.		
d. Prinsip-prinsip Akuntansi		
Data yang disajikan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan data yang diperoleh secara langsung.		
e. Prinsip-prinsip Akuntansi		
Data yang disajikan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan data yang diperoleh secara langsung.		
3. KAS		
Sisa Kas	30.000,00	
4. SALDO LABA		
Sisa Laba	3.335.000,00	
5. PENDAPATAN PERJUJALAN		
Pendapatan	3.335.000,00	
6. BEBAN BEBAN		
Beban Lain-lain	30.000,00	
7. PPh Final		
Utang PPh	16.800,00	

Gambar 7. *Sheet* Clak UMKM Buket Caca

Terakhir, *sheet* laporan pajak digunakan untuk menghitung Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% berdasarkan omzet sesuai PP No. 23 Tahun 2018. Integrasi perhitungan pajak dengan data keuangan usaha memudahkan pemilik UMKM dalam mengetahui dan memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan akurat.

BUKET CACA LAPORAN PAJAK Periode 1 September s.d 30 September 2025	
KETERANGAN	SALDO
Omzet Per Bulan	3.300.000
Tarif PPh Final UMKM	0,5%
PPh Terutang	16.800

Gambar 8. *Sheet* Laporan Pajak UMKM Buket Caca

Secara keseluruhan, penerapan sistem berbasis Microsoft Excel ini terbukti mampu meningkatkan keteraturan pencatatan, kejelasan informasi keuangan, serta efisiensi pengelolaan keuangan dan perpajakan pada UMKM Buket Caca. Sistem ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi solusi praktis dan aplikatif bagi UMKM dalam mendukung pengambilan keputusan usaha dan peningkatan kepatuhan administrasi.

Pembahasan

Hasil penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel menunjukkan adanya peningkatan keteraturan dan kejelasan informasi keuangan pada UMKM Buket Caca. Sistem yang terintegrasi antar *sheet* memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih efisien dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Pemilik usaha menjadi lebih mudah dalam memantau pendapatan, biaya, laba usaha, serta kewajiban pajak.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana yang mudah diakses, seperti Microsoft Excel, dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat sistem mendorong penerimaan teknologi oleh pengguna. Dengan demikian, sistem pencatatan keuangan berbasis Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan usaha serta meningkatkan kepatuhan perpajakan UMKM.

Kesimpulan

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel mampu memperbaiki sistem pencatatan keuangan UMKM Buket Caca yang sebelumnya masih bersifat manual dan tidak terstruktur. Sistem yang dirancang memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, sehingga data keuangan lebih rapi, mudah ditelusuri, dan siap diolah menjadi laporan keuangan.

Penerapan sistem berbasis Excel juga memungkinkan penyusunan laporan keuangan secara otomatis, meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta Catatan atas Laporan Keuangan (CLAK). Pemanfaatan rumus dan fungsi otomatis meningkatkan efisiensi pengolahan data sekaligus mengurangi risiko kesalahan perhitungan. Selain itu, sistem ini mempermudah perhitungan Pajak Penghasilan Final UMKM sebesar 0,5% sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2018, sehingga mendukung ketertiban dan kepatuhan administrasi perpajakan. Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan dinilai layak diterapkan karena mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM, dengan catatan diperlukan ketelitian dalam proses penginputan data.

Saran

Untuk keberlanjutan pemanfaatan sistem, UMKM disarankan menggunakan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel secara konsisten agar informasi keuangan yang dihasilkan tetap akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan usaha. Pemilik UMKM juga perlu memiliki pemahaman dasar akuntansi guna meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi. Ke depan, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur pengendalian internal dan keamanan data. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan sistem ke arah yang lebih terintegrasi, seperti berbasis aplikasi atau web, serta memperluas variabel

penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Referensi

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bowen, G. A. (2022). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 22(3), 245–258.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Laporan kinerja perpajakan UMKM tahun 2022–2023*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Harahap, S. S. (2022). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pedoman akuntansi UMKM*. Jakarta: IAI.
- Jogiyanto Hartono. (2023). *Sistem informasi: Pendekatan terstruktur, teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). *Intermediate accounting*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- La Jahalia, D. T., & Nafiati, L. (2021). Niat menggunakan e-commerce dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* pada UMKM. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(1), 24–31.
- Mahpudin, & Suhono. (2021). Konsep dan fungsi pajak dalam sistem perpajakan Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 112–123.
- Maharani, A., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2024). Analisis *Technology Acceptance Model* terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 55–67.
- Mardiasmo. (2021). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nursati, F. A., Astutie, Y. P., & Fajri, A. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan teknologi akuntansi UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 210–222.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak dengan Peredaran Bruto Tertentu*.
- Prasetyo, A. (2022). Kebijakan perpajakan UMKM dan implikasinya terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 6(2), 89–101.
- Pusfitaningrum, M., dkk. (2022). Analisis adopsi teknologi informasi UMKM menggunakan *Technology Acceptance Model*. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 27(3), 301–312.
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengelolaan keuangan UMKM dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan usaha. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 101–112.
- Rini. (2022). Visualisasi dan analisis data menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 4(1), 55–64.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting information systems* (14th ed.). Boston: Pearson Education.
- Santoso, B., & Wibowo, A. (2022). Peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(2), 145–156.
- Sari, R., & Pratama, A. (2021). Peran sistem pencatatan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 55–65.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research methods for business: A skill-building approach* (9th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Setiawan. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengolahan data administrasi dan analisis. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputasi*, 5(2), 101–110.
- Suharti, L., & Ardi, M. (2021). Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 115–126.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi UMKM: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutanto. (2023). Efisiensi kerja melalui pemanfaatan fitur otomatisasi Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 33–42.
- Sutrisno. (2022). Penerapan PPh Final UMKM berbasis omzet dalam meningkatkan kepatuhan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 6(1), 45–56.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trixie, A., & Nugroho, H. (2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM sebagai upaya peningkatan pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 4(1), 15–27.
- Untarini, D. (2024). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam sistem pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 6(1), 45–56.